

ANALISIS JURNAL
PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL

Oleh :

Nama : Septiana Sabila
NPM : 2213053105
Kelas : 3F
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora
2. Volume : 1
3. Nomor : 1
4. Halaman : 89-105
5. Tahun penerbit : April 2010
6. Judul Jurnal : MEMBINA NILAI MORAL SOSIAL BUDAYA INDONESIA

DI KALANGAN REMAJA

7. Nama Penulis : H. Wanto Rivaie

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : 1 Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Abstrak disajikan dalam format Bahasa Indonesia . Abstrak menjelaskan bahwa pada zaman sekarang upaya orang tua dalam membina anak dalam keluarga memiliki banyak tantangan. Pendidikan memiliki peran penting dalam menitik beratkan pada aspek afektif dan perilaku yang luhur.
5. Keyword Jurnal : Nilai moral, social budaya, Indonesia

C. PENDAHULUAN JURNAL

Didalam pendahuluan penulis menyampaikan bahwa Pembentukan nilai moral dan sosial budaya Indonesia di kalangan remaja, bukan semata-mata tanggung jawab orang tua saja. Melainkan pemerintah juga ikut andil dalam pembentukan karakter bagi remaja. Nursid S. (2008, 31) menyatakan tentang orang tua sebagai pendidik berhadapan dengan kelompok sosial pertama dan terutama yang dikenal oleh anak-anak untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan pada diri si bayi. Keluarga sebagai primary group tempat pembentukan kepribadian yang sangat penting. Selain itu, Lingkungan masyarakat juga Berperan sangat penting dalam pembentukan nilai dan moral untuk membentuk jati diri generasi muda. Upaya yang dapat dilakukan untuk pembentukan nilai dan moral ini, dapat berupa didikan, melatih dan juga mengajari.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penulisan jurnal ini bertujuan menerapkan nilai moral Pancasila dalam mewujudkan generasi Tujuan dari Penerapan Nilai Moral Pancasila Sejak Dini Dalam Mewujudkan Generasi Muda dengan membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas dengan jiwa Pancasila yang baik guna menghadapi dinamika perubahan, menembangkan pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan moral Pancasila sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan keterlibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal dan informal, merevitalisasi dan memperkuat potensi pendidik, tenaga pendidikan, peserta didik, masyarakat dan lingkungan keluarga.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut menggunakan Metode Sosialisasi. Metode sosialisasi yang diterapkan bagi anak sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai moral pancasila yang ditanam sejak dini. Dengan menanamkan nilai moral sejak dini dapat mencengah ajakan/dorongan negatif untuk melakukan korupsi sejak dini. Penanaman nilai moral pancasila kepada peserta didik dapat membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas dalam moral yang baik.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan nilai moral Pancasila pada anak remaja adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan membantu anak remaja memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, kita dapat membangun generasi yang lebih sadar moral dan bertanggung jawab dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik. Pembentukan nilai moral sosial budaya Indonesia di kalangan anak-anak dan remaja

merupakan tanggung jawab orang tua, masyarakat dan pemerintah secara bersinergis. Dalam jurnal juga menekankan bahwa untuk membentuk karakter dan identitas bangsa sangat penting diperlukannya nilai kekeluargaan, pendidikan nilai dan moral yang didasari oleh agama, karena Tujuan utama dari pendidikan moral sosial budaya adalah menciptakan bangsa yang maju, bermoral, dan berbudaya sesuai dengan nilai-nilai Indonesia, dan mendapatkan ridha dari Tuhan Yang Maha Esa. Tetapi, kenyataannya dalam realitas kehidupan pembentukan nilai-nilai moral oleh orang tua, masyarakat, dan pemerintah belum terjadi integritas yang optimal, sehingga banyak sekali kasus penyimpangan sosial di kalangan remaja ataupun di lingkungan pendidikan terhadap nilai-nilai dan norma sehingga tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Membina nilai moral sosial budaya di Indonesia harus dilandasi Pancasila yang dimana sila pertama ketuhanan yang maha esa, dan kemanusiaan yang adil dan beradab, dapat diperaktekkan dalam interaksi sosial sehari-hari, baik terjadi dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan tersebut didasari interaksi sosial yang saling menghargai, saling percaya dalam mewujudkan kehidupan berbangsa yang sejahtera. Selain itu, dengan pertemanan juga akan terjalin kasih sayang dan nilai-nilai moral akan mudah terbangun melalui bahu-membahu, saling menasihati dan saling memerlukan. Kemudian dengan prinsip keadilan akan dapat dibangun peserta didik yang memiliki nilai moral yang tinggi, tidak senang tawuran, berpikir positif, dan potensi yang dimiliki akan berkembang optimal.

